

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROK
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, 02 Juni 2025**

Dhea Amalia Utami

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF
DAN TERAPI MUSIK SUARA ALAM DI RS URIP SUMOHARJO
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025**

xvi+ 92 halaman, 4 tabel, dan 8 gambar

ABSTRAK

Menurut World Health Organization Tahun 2019 jumlah pasien laparatomi di dunia meningkat setiap tahunnya sebesar 10%. Pada tahun 2019, tindakan operasi meningkat menjadi 90 juta pasien di seluruh Rumah Sakit di dunia, dan meningkat menjadi 98 juta pasien pada tahun 2020. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 operasi laparatomi sebanyak 21,7% . Jumlah operasi yang dilakukan di Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu 3.307 jiwa. Tujuan dari asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi dengan intervensi relaksasi otot progresif dan terapi music di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025. Metode asuhan keperawatan menggunakan *study case* pada satu pasien post operasi laparatomi di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025 pada 10-15 Februari 2025. Asuhan ini menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale (NRS)* dan wawancara. Hasil asuhan keperawatan pada Tn. S didapatkan bahwa faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman mempengaruhi tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. Hasil pemberian intervensi teknik relaksasi otot progresif dan terapi music selama 4 hari didapatkan skala nyeri sebelum intervensi yaitu skala 7 (nyeri berat), terjadi penurunan pada hari ke-4 skala nyeri menjadi 3 (skala ringan). Hal ini menunjukkan bahwa teknik relaksasi otot progresif dan terapi music efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. Intervensi teknik relaksasi otot progresif dan terapi musik dapat diteruskan karena tidak perlu memakan biaya

Kata Kunci : Relaksasi Otot Progresif, Terapi Musik, Laparatomi, Nyeri
Daftar Pustaka : 37 (2014-2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING NERS
PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse report, 02 Juni 2025

Dhea Amalia Utami

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST-LAPAROTOMY PATIENTS WITH
PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION AND NATURE SOUND MUSIC
THERAPY INTERVENTIONS AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL,
LAMPUNG PROVINCE, IN 2025**

xvi + 92 pages, 4 tables, and 8 figures

ABSTRACT

According to the World Health Organization in 2019, the number of laparotomy patients worldwide increased by 10% each year. In 2019, surgical procedures rose to 90 million patients in hospitals worldwide, and increased to 98 million patients in 2020. Based on data from the Lampung Provincial Health Office in 2019, laparotomy surgeries accounted for 21.7%. The number of surgeries performed at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province, in 2024 was 3,307 patients. The purpose of this nursing care is to analyze the pain level in post-laparotomy patients using progressive muscle relaxation and music therapy interventions at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province, in 2025. The nursing care method used a case study on one post-laparotomy patient at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province, from February 10 to 15, 2025. This care used a Numeric Rating Scale (NRS) observation sheet and interviews. The results of the nursing care for Mr. S showed that factors such as age, gender, education, and experience influenced the pain level in post-laparotomy patients. After providing progressive muscle relaxation and music therapy interventions for 4 days, the pain scale before the intervention was 7 (severe pain). On the first day, it decreased to a scale of 6 (severe), and on the fourth day, the pain scale decreased to 3 (mild). This indicates that progressive muscle relaxation and music therapy techniques are effective in reducing pain levels in post-laparotomy patients. These interventions can be continued as they are cost-effective.

Keywords : *Progressive Muscle Relaxation, Music Therapy, Laparotomy, Pain*

References : 37 (2014-2024)